



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH



**RUBIKON DARING (RUANG BIMBINGAN KONSELING DALAM
JARINGAN)**



Kabupaten Soppeng

RUBIKON DARING (Ruang Bimbingan Konseling Dalam Jaringan)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan peserta didik, baik dari segi pribadi, sosial, akademik, maupun karier. Namun, di SMP Negeri 1 Marioriwawo, ditemukan bahwa layanan bimbingan konseling (BK) seringkali disalahpahami oleh peserta didik. Banyak siswa yang menganggap bahwa ruang BK adalah tempat yang menakutkan, di mana mereka akan dihakimi atau dihukum. Persepsi negatif ini membuat siswa enggan datang ke ruang BK secara mandiri, sehingga mereka tidak memanfaatkan layanan yang sebenarnya dirancang untuk membantu mereka mengatasi berbagai masalah dan mengembangkan potensi diri.

Situasi ini diperparah dengan tantangan yang dihadapi selama masa pandemi COVID-19, di mana interaksi tatap muka menjadi terbatas. Kondisi ini mendorong perlunya transformasi layanan BK ke dalam bentuk yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh semua peserta didik. Dengan demikian, tercetuslah ide untuk mengembangkan inovasi Rubikon Daring, yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan bimbingan konseling secara online.

Rubikon Daring dirancang untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi peserta didik dalam mengakses layanan BK, termasuk persepsi negatif, keterbatasan waktu, dan kurangnya kenyamanan dalam berbicara langsung dengan konselor. Melalui platform daring ini, peserta didik dapat mengakses layanan BK kapan saja dan di mana saja, dengan privasi yang lebih terjaga dan tanpa tekanan. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan tingkat partisipasi siswa dalam layanan BK akan meningkat, sehingga mereka dapat lebih optimal dalam mengembangkan potensi diri dan menghadapi tantangan yang mereka hadapi di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN

Inovasi Rubikon Daring memiliki beberapa tujuan utama yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Marioriwawo. Tujuan-tujuan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Bimbingan Konseling
2. Mengubah Persepsi Negatif terhadap Layanan BK
3. Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik dalam Mengakses Layanan BK
4. Menyediakan Layanan BK yang Fleksibel dan Inklusif
5. Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka
6. Meningkatkan Efisiensi Administrasi Layanan BK

C. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dari inovasi pelayanan publik Rubikon Daring yang menjangkau semua peserta didik SMP Negeri 1 Marioriwawo adalah :

1. Aksesibilitas yang lebih baik : peserta didik dapat mengakses layanan BK tanpa harus datang ke ruang BK.
2. Kenyamanan dan privasi : Beberapa peserta didik mungkin lebih nyaman berbicara tentang masalah pribadi mereka secara online daripada secara langsung. Ini dapat meningkatkan keterbukaan dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri tanpa rasa malu atau takut.
3. Fleksibilitas waktu : Dengan Rubikon Daring, jadwal tidak lagi menjadi hambatan besar, peserta didik dapat mengatur sesi konseling sesuai dengan waktu yang paling nyaman buat mereka, bahkan diluar jam sekolah.
4. Pilihan media yang beragam : Rubikon Daring menyediakan berbagai media layanan BK seperti video, formulir, media bergambar dan obrolan teks yang memungkinkan konselor untuk menggunakan pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
5. Efisiensi Administrasi : Rubikon Daring dapat membantu dalam melacak catatan konseling, mengatur janji dan menyimpan dokumen secara elektronik.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi Rubikon Daring memperkenalkan pendekatan baru dalam layanan bimbingan konseling di sekolah, dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam proses konseling yang selama ini dilakukan secara konvensional. Kebaharuan dari inovasi ini terletak pada penggunaan platform online yang interaktif, yaitu Google Site, yang memungkinkan siswa untuk mengakses layanan konseling secara mandiri, kapan saja dan di mana saja. Hal ini berbeda dari layanan bimbingan konseling tradisional yang umumnya membutuhkan kehadiran fisik di ruang BK, yang seringkali dianggap menakutkan oleh sebagian siswa.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Rubikon Daring dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa akan fleksibilitas dan kenyamanan dalam mendapatkan layanan bimbingan konseling. Dengan memanfaatkan Google Site, Rubikon Daring menyediakan berbagai fitur yang mendukung layanan bimbingan konseling, seperti instrumen asesmen, materi layanan dalam bentuk video dan dokumen, bahan bacaan motivasi, formulir pengaduan, serta rekap kehadiran dan administrasi. Platform ini juga dilengkapi dengan QR code yang dipasang di berbagai lokasi strategis di sekolah, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses Rubikon Daring hanya dengan memindai kode tersebut.

Inovasi ini juga memperkenalkan konsep layanan bimbingan konseling yang lebih inklusif dan personal, di mana siswa dapat memilih media yang sesuai dengan preferensi mereka, seperti video, teks, atau formulir online. Selain itu, desain Rubikon Daring memungkinkan konselor untuk lebih efektif dalam mengelola catatan konseling, menjadwalkan sesi, dan memonitor perkembangan siswa, yang semuanya dapat dilakukan secara digital. Dengan demikian, Rubikon Daring tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan konseling di sekolah.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi Rubikon Daring menghadirkan solusi layanan bimbingan konseling yang terintegrasi dengan teknologi informasi, memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai layanan konseling secara online. Dengan memanfaatkan platform Google Sites, Rubikon Daring menyediakan ruang bimbingan konseling yang interaktif dan mudah diakses. Sistem ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier melalui pendekatan yang modern dan berbasis teknologi.

Penggunaan QR Code yang dipasang di setiap ruang kelas dan area strategis di lingkungan sekolah memungkinkan peserta didik untuk mengakses layanan Rubikon Daring dengan cepat dan mudah. QR Code ini terhubung langsung dengan Google Sites, tempat di mana berbagai instrumen bimbingan konseling, materi layanan, bahan bacaan motivasi, formulir pengaduan, rekap kehadiran, dan administrasi layanan tersedia dalam satu platform. Dengan demikian, siswa dapat mengakses layanan yang mereka butuhkan kapan saja dan di mana saja tanpa harus secara fisik datang ke ruang BK.

Dalam sistem Rubikon Daring, setiap komponen layanan bimbingan konseling terintegrasi secara digital, memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan efektif. Konselor dapat melacak catatan konseling, mengatur janji temu, dan menyimpan dokumen secara elektronik. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga menjamin privasi dan keamanan data peserta didik.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji,

terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politik yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

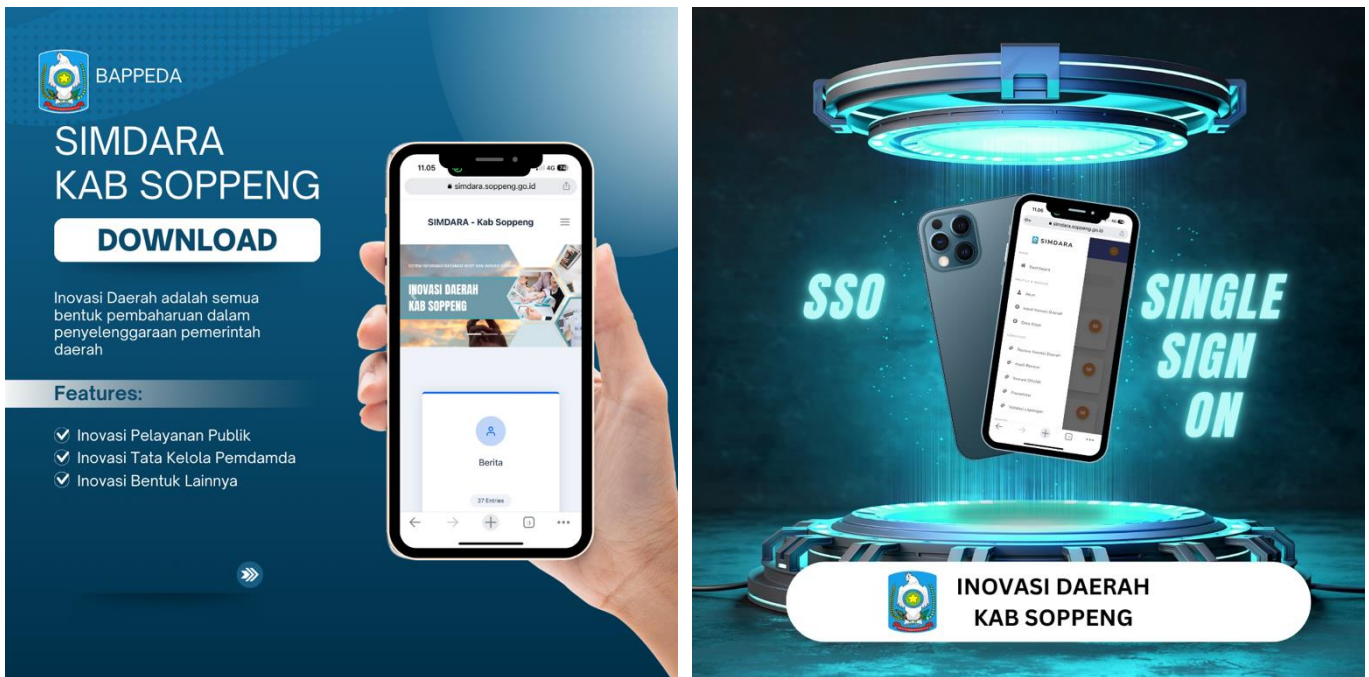
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan												

8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Parameter
1	UPTD	Smpn 1 Marioriwawo	RUBIKON DARING (Ruang Bimbingan Konseling Dalam Jaringan)	Penerapan	100	89	89	100%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Inovasi Rubikon Daring secara signifikan mengintegrasikan teknologi informasi untuk memaksimalkan efektivitas layanan bimbingan konseling di sekolah. Penggunaan IT dalam alat kerja Rubikon Daring diwujudkan melalui platform Google Site, yang menjadi pusat

semua kegiatan konseling daring. Dengan Google Site, layanan bimbingan konseling tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi dapat diakses secara online oleh siswa kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mendapatkan dukungan konseling.

Rubikon Daring memanfaatkan berbagai fitur teknologi untuk mempermudah dan memperkaya pengalaman konseling. Misalnya, instrumen asesmen dan materi layanan informasi disajikan dalam bentuk digital, termasuk video, dokumen, dan bahan bacaan yang dapat diakses langsung oleh siswa. Ini memungkinkan konselor untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, formulir pengaduan online mempermudah siswa untuk melaporkan masalah secara anonim atau terbuka, sesuai dengan kenyamanan mereka.

Untuk memastikan kemudahan akses, Rubikon Daring dilengkapi dengan QR code yang dipasang di berbagai lokasi strategis di sekolah. Dengan memindai QR code ini menggunakan perangkat smartphone atau tablet, siswa dapat langsung mengakses situs Rubikon Daring tanpa perlu mencari URL secara manual. Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi sederhana seperti QR code dapat meningkatkan aksesibilitas dan mempromosikan penggunaan layanan konseling di kalangan siswa.

Selain itu, penggunaan IT juga membantu dalam efisiensi administrasi layanan bimbingan konseling. Konselor dapat melacak catatan konseling, mengatur janji temu, dan menyimpan dokumen secara elektronik, yang tidak hanya menghemat waktu tetapi juga memastikan bahwa data siswa dikelola dengan lebih aman dan terstruktur. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Rubikon Daring berhasil menciptakan ekosistem layanan bimbingan konseling yang modern, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

BAB III

PENUTUP

Inovasi Rubikon Daring telah membawa transformasi signifikan dalam layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Marioriwawo. Dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui platform Google Site, Rubikon Daring berhasil mengatasi tantangan aksesibilitas dan kenyamanan yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam mendapatkan layanan konseling. Platform ini tidak hanya menyediakan informasi yang lengkap dan terstruktur, tetapi juga mempermudah siswa dalam mengakses layanan bimbingan dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Keberhasilan Rubikon Daring terletak pada kemampuannya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi efektif antara siswa dan konselor. Dengan berbagai fitur seperti video, formulir pengaduan, dan bahan bacaan yang dapat diakses secara online, Rubikon Daring menawarkan pendekatan yang inovatif dalam memberikan layanan bimbingan konseling. Penggunaan QR code sebagai alat akses cepat juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi yang lebih efisien dan mempromosikan penggunaan layanan dengan cara yang praktis.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**